

Pedoman Penulisan (Writing Guidance)

Pengajuan Naskah

Naskah yang diajukan oleh penulis merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat dan e-mail, nomor telepon dan fax yang dapat dihubungi.

Penulis supaya mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah dan versi elektroniknya dalam disket 3.5" atau CD-ROM ke Kantor Editor. Nama file, judul dan nama-nama penulis naskah dituliskan pada label disket atau CD. Disket atau CD harus selalu disertai dengan versi cetak dari naskah dan keduanya harus memuat isi yang sama. Naskah dipersiapkan dengan menggunakan pengolah kata Microsoft Word for Window 6.0 atau versi yang lebih baru. Jumlah halaman Tabel, Gambar/Grafik dan Foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.

Dewan Editor berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian oleh Editor. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Editor menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Editor jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan pengetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah dan disket tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

Submission of contributions

Contributions are accepted on the understanding that the authors have obtained the necessary authority for publications. Submission is a representation that the manuscripts is original, unpublished and is not currently facilitate communication, authors are requested to provide their current correspondence and e-mail address, telephone and fax numbers.

Authors should submit 2 (two) copies of their manuscripts and an electronic version of their manuscript on 3.5" disk or CD-ROM to the Editorial Office. The file name(s), the title and authors of the manuscript must be indicated on the disk or CD. The disk or CD must always be accompanied by a hard-copy version of the manuscript, and the content of the two must be identical. The manuscript must be prepared using Microsoft Word for Windows 6.0 or higher version.

The Editorial Board reserves the right to adjust format to certain standard of uniformity. All manuscript submitted will be subjected to editorial independent. The Editor provides a final decision on acceptance of the paper for publication. The authors will be notified by the editor of the acceptance of the manuscript. Authors may requires revising their manuscript (if any) and return as soon as possible. The authors should check the completeness and correctness of the text, table and figures of the revised manuscript including the tables and line drawings. Manuscript with excessive typographical errors may be returned to authors for retyping. Authors are reminded that delays in publication may occurs if the instructions for submission and manuscript preparation are not strictly followed.

BAHASA: Naskah ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Panjang maksimum naskah sebaiknya tidak lebih dari 20 (duapuluh) halaman.

FORMAT: Naskah diketik di atas kertas kuarto putih pada suatu permukaan dengan 2 spasi. Pada semua tepi kertas disisakan ruang kosong minimal 3,5 cm.

JUDUL: Judul harus singkat, jelas dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul. Penempatan subjudul disusun berurutan sebagai berikut: Abstrak berbahasa Indonesia, Kata Kunci, Abstrak berbahasa Inggris, Keywords, Pendahuluan, Materi dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (jika ada), Pustaka, dan Lampiran (jika ada)

ABSTRAK: Merupakan ringkasan dibuat tidak lebih dari 250 kata berupa intisari permasalahan secara menyeluruh, dan bersifat informatif mengenai hasil yang dicapai. Disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

KATA KUNCI: Kata kunci (3-5 kata) harus ada dan dipilih dengan mengacu pada Agrovocs. Disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dicantumkan di bawah abstrak.

TABEL: Judul Tabel dan keterangan yang diperlukan ditulis dengan bahasa Indonesia dan Inggris dengan jelas dan singkat. Tabel harus diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks.

GAMBAR dan GRAFIK: Gambar dan grafik serta ilustrasi lain yang berupa gambar/garis harus kontras dan dibuat dengan tinta hitam yang cukup tebal, apabila gambar itu merupakan peta boleh dibuat dengan tinta berwarna. Setiap gambar dan grafik harus diberi nomor, judul dan keterangan yang jelas dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

FOTO: Foto harus mempunyai ketajaman yang baik, diberi judul dan keterangan seperti pada gambar .

DAFTAR PUSTAKA: Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (dengan

LANGUAGES: The manuscript should be written in English or Indonesian. The maximum length of the manuscript should be no more than 20 (twenty) pages

FORMAT: Manuscripts should be type double-spaced on one face of A4 white paper. A 3,5 cm margin should be left at all sides.

TITLE: Title must not exceed two lines and should reflect the content of manuscripts. The author's name follows immediately under the title. Placement of subtitles are as follows: Abstract in Indonesian, Key Words, Abstract in English, Preface, Material and Method, Result and Discussion, Conclusion, Acknowledgement (if any), Reference, and Attachment (if any).

ABSTRACT: Summary must not exceed 250 words, and should comprise informative essence of the entire content of the article. Abstracts should be written in Indonesian and English.

KEYWORDS: Keywords (3 to 5 words) should be written following an abstract, with reference to Agrovocs. They are to be presented in both Indonesian and English, and are put below the abstract.

TABLE: Titles of tables and all necessary remarks must be written both in Indonesia and English. Tables should be numbered in accordance with the remarks in the text.

LINE DRAWING: Graphs and other line drawing illustrations must be drawn in high contrast black ink. Each drawing must be numbered, titled, and supplied with necessary remarks in Indonesian and English.

PHOTOGRAPH: Photographs submitted should have high contrast, and must be supplied with necessary information as in line drawing.

REFERENCES: References must be listed in alphabetical order of author's name with their year of publications, followed by title of article,

cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, *title of book/publication, number of journal,* judul artikel, judul buku/nama dan nomor *publisher and place, and amount of pages. For* jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor *example:* halaman. Sebagai contoh adalah :

Binford, L.R. 1992." The hard evidence". *Discovery* 2: 44-51

Gupta, S. 2003. "From archaeology to art in the material record of Southeast Asia". Dalam A. Karlstom dan A. Kallen (eds.). *Southeast Asian Archaeology*, hal.391-405. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities.

Kirch, P.V. 1984. *The evolution of the Polynesian chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Publikasi yang tidak diterbitkan tidak bisa Unpublished publications could not be used, except
digunakan, kecuali Tesis seperti contoh berikut: for thesis, for example

Simpson, B.K. 1984. *Isolation, Characterization and Some Application of Trypsin from Greenland Cod (*Gadus morhua*)*. PhD Thesis. Memorial University of New Foundland, St. John's, New Foundland, Canada, 179 pp.

KONTRIBUTOR PENULIS

Prof. Riset. M.Th. Naniek Harkantiningih

Kelahiran Solo, 18 April 1954. Peneliti pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sejak tahun 1980 hingga sekarang. Selama menjalankan tugasnya sebagai tenaga fungsional arkeologi, menspesialisasikan di bidang keramologi. Selain sebagai peneliti di instansinya, beliau juga sebagai konsultan ahli, baik di lembaga pemerintahan maupun swasta. Di bidang organisasi profesi, ia pernah menjadi Pengurus Pusat Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia dari tahun 1985–1997, hingga sekarang masih menjadi anggota Ikatan ahli Arkeologi Indonesia dan Special Members Himpunan Keramik Indonesia.

Email : naniek_hw@yahoo.com

Dr. Fadhila Arifin Aziz

Kelahiran Jakarta 24 April 1958. Peneliti pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sejak tahun 1985 hingga sekarang. Sejak mahasiswa strata-1 sampai strata-3 berminat pada tema kubur, khususnya dari periode Paleometalik. Beberapa karyanya antara lain tentang budaya dan manusia dalam konteks kubur di beberapa situs kubur. Hingga sekarang disamping melakukan penelitian, juga berkecimpung sebagai editor untuk penerbitan sejak awal menjadi pegawai di lembaga Pusat Penelitian Arkeologi.

E-mail: wadhila@yahoo.co.id

Bambang Sulistyanto

Sejak lulus Sarjana arkeologi UGM tahun 1985, ia langsung bekerja sebagai peneliti pada Balai Arkeologi Yogyakarta. Memperoleh pendidikan pasca sarjana (S2) dalam bidang Antropologi di UGM pada tahun 1999. Sedangkan doktornya diperoleh di Universitas Indonesia pada tahun 2008 dalam bidang Arkeologi Publik. Pada tahun 1997 - 2001 pernah bertugas di Kalimantan sebagai kepala Balai Arkeologi Kalimantan Selatan. Pernah menjadi wartawan Majalah Intisari pada tahun 1989 - 1997. Sebagai peneliti utama, disamping melakukan penelitian arkeologi di seluruh wilayah Nusantara, ia juga aktif menulis berbagai karya ilmiah yang di presentasikan dan diterbitkan.

Email : bsoelistyo@yahoo.com.

Sarjiyanto

Kelahiran Sleman, 08 Pebruari 1970. Meraih gelar master Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia pada tahun 2010. Sejak 1996 menjadi Staf Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional dengan Jenjang sebagai Peneliti Muda. Aktif melakukan penelitian arkeologi sejak tahun 1995. Menulis artikel pada beberapa majalah dan buku ilmiah arkeologi.

Email : sarji_arkenas@yahoo.com

Wuri Handoko,

Penulis adalah Alumni Universitas Hasanuddin. Sejak tahun 2006, menjadi staf Peneliti Balai Arkeologi Ambon sampai sekarang. Tahun 2008 menjadi Anggota IAAI (Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia). Saat ini telah memenuhi syarat menyandang jabatan Peneliti Muda 3C berdasarkan Sidang Penilaian TP3 LIPI, tanggal 27 Juli 2010.

Email : wurhand@yahoo.co.id

Jatmiko

Kelahiran Yogyakarta, 11 February 1956. Peneliti Madya (Bidang Prasejarah) pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Memperoleh pendidikan Sarjana (S1) dalam bidang Arkeologi di Universitas Udayana pada tahun 1987, dan pendidikan Pasca Sarjana (S2) bidang Arkeologi pada tahun 2008. Disamping melakukan penelitian arkeologi di seluruh wilayah Nusantara, ia juga aktif menulis berbagai karya ilmiah yang dipresentasikan dan diterbitkan.

Email: jatmiko_arkenas@yahoo.com

AMERTA

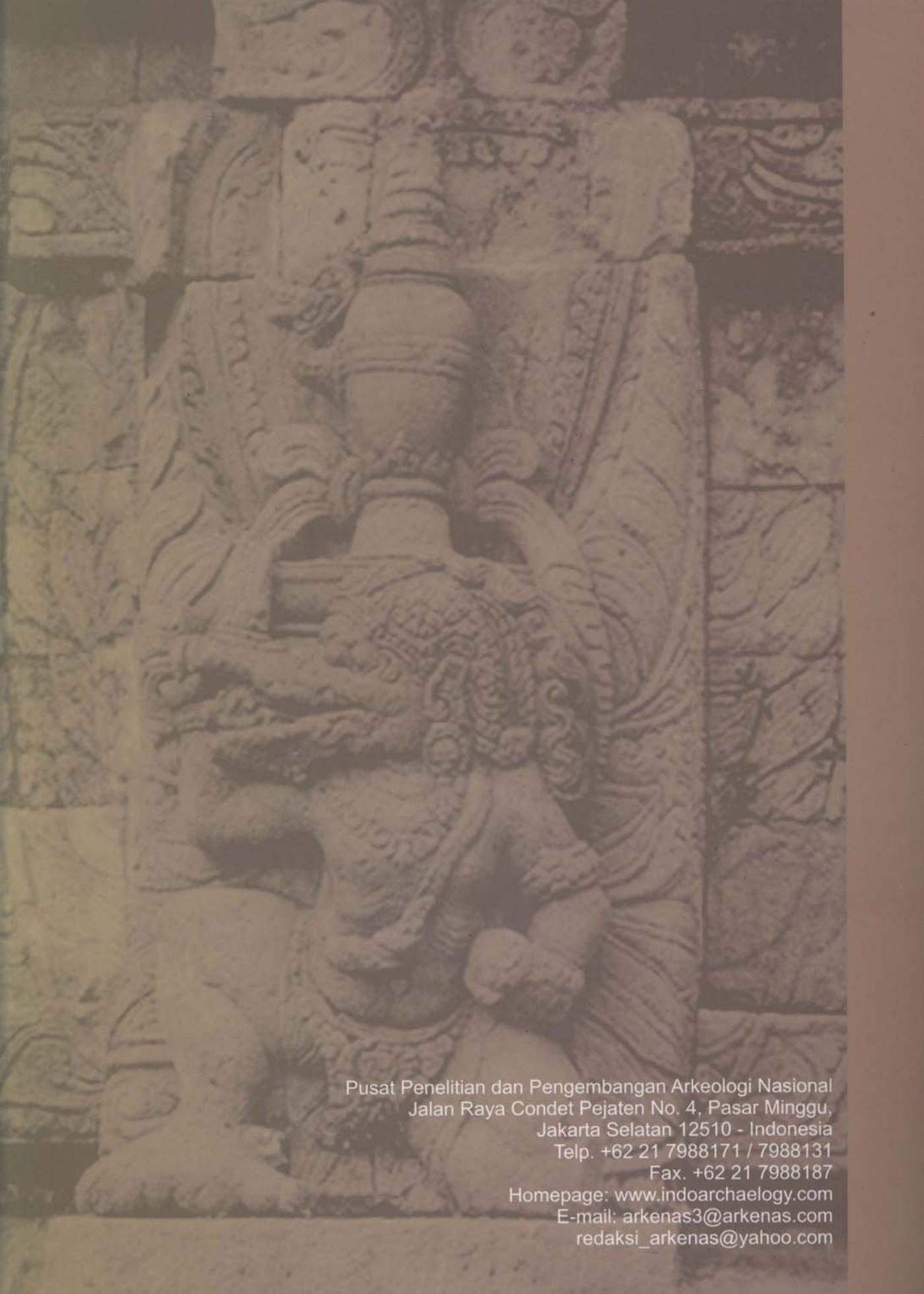


Amerta berasal dari bahasa Sanskerta *amrta* (*a* = tidak, *mṛta* = mati) yang secara harafiah berarti tidak mati atau abadi. Selain itu *amrta* diartikan juga sebagai air kehidupan. *Amerta* dihubungkan dengan mitologi tentang air kehidupan yang diperoleh dari pengadukan lautan susu (*ksirarnawa*) oleh para dewa dan asura (setengah dewa). *Amrta* ini diperebutkan oleh para dewa dan asura tersebut, *amrta* itu diperebutkan karena air tersebut mempunyai khasiat, apabila yang meminum air tersebut maka ia akan hidup abadi. Gambar relief yang terdapat di halaman cover ini diambil dari panel-panel relief sinopsis (panel-panel relief sinopsis mempunyai arti bahwa relief yang dipahatkan tidak merupakan keseluruhan rangkaian cerita) yang dipahatkan di Candi Kidal (berasal dari jaman *Singhasari* sekitar abad ke-13 M), Malang, Jawa Timur. Di antara pahatan tersebut ada yang menggambarkan Garuda dan kendi *amrta* (kendi logam yang berisi air kehidupan tersebut). Garuda adalah salah satu tokoh yang berusaha untuk mendapatkan *amrta* untuk menebus ibunya yang diperbudak oleh para naga.

Akhirnya Garuda berhasil mendapatkan *amrta* dan membebaskan ibunya.

Bentuk kendi *amrta* seperti pada relief Candi Kidal juga ditemukan dalam bentuk wadah perunggu yang kemudian dipakai sebagai lambang instansi yang menangani masalah kepurbakalaan. Nama *amrta* (*amerta*) dipakai sebagai judul jurnal ilmiah ini mempunyai tujuan:

- Ilmu yang disebarluaskan melalui jurnal ilmiah ini dapat berguna untuk kepentingan masyarakat luas, seperti *amrta* yang mengabadikan hidup manusia, sehingga sangat penting bagi manusia
- Jurnal ilmiah ini dapat mendorong perkembangan ilmu arkeologi khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya
- Mengandung harapan agar isi dan mutu tetap abadi dan berguna untuk ilmu pengetahuan maupun masyarakat luas



Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
Telp. +62 21 7988171 / 7988131
Fax. +62 21 7988187
Homepage: www.indoarchaeology.com
E-mail: arken3@arkenas.com
redaksi_arken3@yahoo.com